BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pola komunikasi yang pengasuh bangun melalui serangkaian tahapan hubungan dan pendekatan untuk membangun kepercayaan diri anak asuh di Yayasan An-Nuur terjadi secara dua arah dan multi arah. Tahapan hubungan terjadi dalam bentuk pengungkapan diri anak asuh terkait latar belakang hingga kondisi psikologis, reaksi timbal balik yang anak asuh berikan atas rasa nyaman, diterima, didengar, serta dihargai melalui perhatian-perhatian khusus yang pengasuh berikan dalam bentuk pemberian motivasi, dan jaminan-jaminan seperti fasilitas dan akses pendidikan, sehingga hubungan yang dibangun antara pengasuh dan anak asuh berada di tahap hubungan stabil.

Pendekatan yang dilakukan pengasuh mengedepankan pada aspek keterbukaan dengan bentuk didikan yang mengikuti perkembangan zaman, di mana pengasuh secara emosional menerima dan mengakui anak asuh tanpa penilaian serta prasangka. Sikap mendukung yang pengasuh tunjukan mendorong anak asuh untuk mencapai potensi terbaik mereka, seperti mendalami bakat dalam kegiatan menulis, perlombaan Muhasabah Qiroatul Al-Qur'an, dan cita-cita yang diimpikan anak asuh. Pengasuh memiliki pandangan optimis untuk perubahan dan perbaikan diri anak asuh dalam bentuk pemberian motivasi berupa pembinaan, dukungan, dan penghargaan. Pendekatan-pendekatan yang pengasuh lakukan tersebut berdasarkan pada kesetaraan untuk setiap nilai, potensi, kasih sayang, perhatian, dan hak yang sama selayaknya keluarga dimiliki anak asuh.

Melalui pandangan objektif sebagai motivasi dan keyakinan diri sendiri, juga sikap optimis terhadap kemampuan, harapan, dan kesempatan yang sama dimiliki anak asuh, seperti pendidikan, nilai-nilai keagamaan, kegiatan diluar Yayasan An-Nuur, dan cita-cita, tahapan hubungan dan pendekatan yang pengasuh lakukan dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak asuh.

Pola Komunikasi.., Shiva Melanie Az-Zahra, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan untuk mengetahui pola komunikasi pengasuh dalam menumbuhkan rasa percaya diri anak asuh, saran yang dapat diberikan berupa :

5.2.1 Saran Akademis

Pola komunikasi yang dimunculkan pada tahapan hubungan dan pendekatan yang dilakukan pengasuh untuk perkembangan kepercayaan diri anak asuh dapat dikaji lebih mendalam lagi menggunakan jenis-jenisnya pola komunikasi menurut De Vito dalam pola roda, pola bintang, pola rantai, pola lingkaran, dan pola Y pada penelitian selanjutnya.

5.2.2 Saran Praktis

Penelitian mengenai pengasuhan di panti asuhan penting untuk terus dikembangkan karena proses pengasuhan memiliki peran krusial dalam menunjang tumbuh kembang anak asuh, baik dari aspek pembentukan karakter maupun peningkatan kepercayaan diri. Melalui pendekatan yang terfokus kepada komunikasi antara pengasuh dan anak asuh, diharapkan muncul temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan pengasuhan yang lebih efektif guna mendukung keberlangsungan pengasuhan yang berkualitas di lingkungan panti asuhan.